

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB) pada Ny. E yang dimulai pada tanggal September 2023 sampai pada tanggal 8 November 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Trimester III

Masa kehamilan Ny. E adalah fisiologis. Antenatal care (ANC) dilakukan secara teratur sesuai dengan standar 10 T lengkap. Masa kehamilan Ny. E berjalan dengan baik, tidak ada keluhan yang abnormal dan tidak ada tanda bahaya yang menyertai. Hasil pengkajian data subjektif, ibu hamil anak ketiga dengan usia kehamilan 36 minggu, berdasarkan data objektif secara keseluruhan tidak ada masalah apapun dan termasuk kategori normal, dari data subjektif dan objektif dapat ditegakkan diagnosa Ny. E G3P1A0 Usia Kehamilan 37 minggu janin tunggal hidup intrauterin.

Dengan demikian sesuai dengan standar 10 T tidak ada kesenjangan antara hasil pemeriksaan dan teori.

2. Asuhan Kebidanan Pada Persalinan

Asuhan kebidanan persalinan dimulai dari kala I sampai kala IV. Hasil pengkajian data subjektif ibu memasuki masa persalinan usia kehamilan 39-40 minggu, berdasarkan data objektif secara keseluruhan tidak ada masalah apapun dan termasuk dalam kategori normal. Hasil dari data subjektif dan objektif dapat ditegakkan diagnosa Ny. E G3P2A0 parturient aterm kala II janin tunggal hidup intrauterine keadaan ibu dan janin baik. Bayi lahir spontan langsung menangis pada pukul 05.25 WIB, plasenta lahir lengkap pada pukul 05.35 WIB, terdapat laserasi grade II dan tidak ada perdarahan. Dilakukan 60 langkah asuhan persalinan (APN) dan dilakukan dokumentasi dalam partograf.

Dengan demikian proses persalinan Ny. E di TPMB I Kabupaten Sumedang tidak terdapat kesenjangan terkait dengan pemilihan tempat bersalin, sudah tepat sesuai dengan KSPR yaitu resiko rendah dan periode persalinan Ny. E berjalan normal, tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus.

3. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas

Asuhan kebidanan pada masa nifas dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan yaitu, 6 jam postpartum, 6 hari postpartum, 14 hari postpartum. Hasil pengkajian data subjektif, masa nifas berjalan dengan lancar sesuai dengan tahapan, ASI keluar lancar, keluhan mulas yang dirasakan ibu selama masa nifas termasuk dalam batas normal tidak ada komplikasi apapun. Berdasarkan data objektif secara keseluruhan tidak ada masalah apapun dan termasuk dalam kategori normal. Hasil dari data subyektif dan obyektif ditegakkan N. E dengan nifas normal. Asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu seperti pemenuhan nutrisi ibu nifas, personal hygiene, istirahat, pengenalan tanda bahaya dan anjuran pemberian ASI eksklusif pada bayi serta perencanaan KB pasca persalinan.

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesenjangan antara teori. Masa nifas Ny. E berjalan dengan lancar dan tidak ada penyulit yang menyertai.

4. Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir

Bayi lahir pukul 05.23 WIB, spontan langsung menangis, tonis otot baik, gerak aktif, kulit berwarna merah muda, jenis kelamin perempuan, bayi dalam keadaan sehat. Pada bayi baru lahir terdapat 3 kunjungan yaitu pada 6 jam, 6 hari dan 14 hari. Hasil pengkajian data subjektif, bayi baru lahir normal menyusu dengan baik dan aktif tidak ada komplikasi apapun, bayi dalam keadaan sehat, berdasarkan data objektif secara keseluruhan tidak ada masalah apapun dan termasuk dalam kategori normal. Hasil dari data subyektif dan obyektif ditegakkan diagnosa neonatus cukup bulan berat badan normal sesuai masa kehamilan.

Asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan bayi baru lahir yaitu memandikan bayi setelah 6 jam bayi lahir dan mengajari ibu cara memandikan bayinya, menganjurkan ibu untuk tetap mempertahankan suhu tubuh bayi agar tetap hangat, menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI setiap 2 jam atau sesering mungkin selama 6 bulan tanpa makanan/minuman lain, menganjurkan ibu cara

merawat tali pusat, mengenali ibu tentang tanda bahaya pada bayi, menjelaskan pada ibu pentingnya imunisasi pada bayi yaitu untuk mencegah berbagai macam penyakit, menganjurkan ibu untuk membawa bayi ke Posyandu secara rutin untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan bayinya.

Berdasarkan paparan diatas tidak terdapat kesenjangan reori dan kasus, yaitu asuhan yang telah diberikan sesuai dengan teori dan kunjungan neonatus telah lengkap.

5. Asuhan Kebidanan Pada Keluarga Berencana

Melakukan konseling kembali tentang KB, dan Ny. E memilih menggunakan KB suntik 3 bulan, karena tidak mengganggu produksi ASI. Hasil pengkajian data subjektif, ibu menyusui aktif tidak terdapat komplikasi penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan, berdasarkan data objektif secara keseluruhan tidak ada masalah apapun dan termasuk dalam kategori normal. Hasil dari data subyektif dan obyektif dapat ditegakkan diagnosa Ny E akseptor baru KB suntik 3 bulan. Asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu yaitu menjelaskan pada ibu untuk tidak melakukan hubungan seksual terlebih dahulu sebelum 7 hari paska penyuntikan karena perlindungan hanya efektif hari ke 7. Mengingatkan ibu untuk segera kembali suntik pada tanggal yang ditetapkan.

Berdasarkan paparan kasus dan teori diatas tampak tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus.

B. Saran

1. Bagi pasien/klien

Diharapkan klien dapat melakukan pemeriksaan secara komprehensif selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana.

2. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan bagi bidan maupun tenaga medis dilapangan dapat memberikan asuhan secara menyeluruh, sehingga dapat mendeteksi dan mencegah komplikasi terutama saat masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana.

3. Bagi Institusi

iharapkan bagi institusi pendidikan, laporan tugas akhir (LTA) ini dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan komprehensif selanjutnya.